

## “Kesenian Lenger Lanang Tradisi Pemujaan Dewi Kesuburan”



Tari Lenger Lanang merupakan sebuah tarian tradisional yang berasal dari banyumas jawa tengah. Kesenian ini sudah ada sejak ratusan tahun lalu. Lenger lanang ini bukanlah hanya sebuah tarian biasa, melainkan sebuah tradisi pemujaan terhadap Dewi Kesuburan untuk merayakan panen atau upacara bersih desa yang sudah dilakukan turun menurun dari nenek moyang. Sama halnya menurut (Candra, 2010) Pada umumnya semua kehadiran kesenian tradisional dan kebudayaan sebuah daerah/lokal ditampilkan pada waktu upacara keagamaan, musim panen, bersih desa, upacara/ritual untuk meminta keselamatan hingga ke wujud pesta/hajatan. Arti kata lenger lanang sendiri berasal dari kata “leng” yang artinya lubang dan nger yang artinya “jenger”, sedangkan lanang dalam bahasa jawa memiliki arti laki-laki. Sehingga dapat di simpulkan lenger lanang berarti “ seperti perempuan tetapi laki-laki “. Sesuai dengan orang yang membawakan tarian tersebut yang merupakan seorang laki-laki namun menyerupai perempuan. Kesenian tari lenger lanang ini biasanya diiringi oleh 2 orang sinden dan alat musik calung serta gamelan yang terbuat dari bambu. Dan dimainkan oleh 2 sampai 4 orang laki-laki sebagai penari utamanya.

Pada pertunjukan kesenian tari Lenger Lanang tersebut juga memiliki alur penceritaannya sendiri. Dengan konsep baru yaitu menampilkan salah satu keunikan tradisi lokal yang sudah ada sejak lama yaitu jamu gendong dengan teater tradisi rakyat, sehingga pertunjukan tersebut terlihat fresh dan menambah daya tarik penontonya. Hal tersebut juga pastinya memiliki tujuan tersendiri yaitu Memperkenalkan produk budaya lokal yang berupa macam-macam jamu, Melihat aset sumber daya alam yang memang perlu dipelajari Kembali terhadap manfaat dan kecintaan terhadap empon-empon, lalu Meregenerasi pelaku seni Lenger Lanang sebagai penguatan tubuh maskulin dan feminim yang digarap kembali untuk

sosial masyarakat pada generasi sekarang, Melihat kembali kepada masyarakat tradisi leluhur yang suka mengkonsumsi ramuan jamu tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh, dan juga Menggabungkan mantra-mantra dengan hasil bumi (empon-empon) untuk menyatu ke dalam tubuh sebagai sumber kekuatan. Penyajian pertunjukannya juga sangat menarik, dengan menggunakan setting latar atau tempat yang mendukung serta menggunakan berbagai property yang juga sesuai dengan tema penceritaannya.



Seperti yang sudah dijelaskan di awal, kesenian tarian Lenger Lanang ini mempunyai beberapa ciri khasnya sendiri. Yaitu dimulai dari penarinya yang merupakan seorang laki-laki namun di dandani dan menggunakan tata rias busana seperti perempuan. Dengan tampilan rambut sanggul keatas yang dihias dengan bunga melati dan kanthil serta beberapa hiasan berwarna perak atau emas di ujung atas yang akan ikut bergoyang seiring gerakan penarinya, lalu menggunakan kemben dilapisi stagen untuk bagian atasnya dan bagian bawahnya menggunakan jarit atau kain batik serta Sampur atau kain selendang panjang yang digantungkan pada pundak penarinya biasanya digunakan penari lengger untuk menarik salah seorang penonton. Dan Penonton yang mendapat kalungan sampur ini mendapat kesempatan untuk menari bersama sang penari lengger. Dalam setiap pementasan, seorang penari Lenger harus melalui beberapa rangkaian ritual khusus, yaitu puasa *mutih*, ada juga yang melakukan ritual dalam bentuk tidur di depan pintu rumah, dan sebelumnya tarian ini dipentaskan pada hari-hari tertentu saja seperti Jumat Kliwon

Aspek yang dapat diangkat atau dikembangkan dari sebuah tarian Lenger Lanang yaitu dari segi penceritaan sejarahnya, dari awal cerita munculnya tarian lenger lanang dapat dijadikan sebuah film dokumenter yang menjelaskan tentang perkembangannya dari dulu hingga saat ini. Dan juga seperti film yang sangat terkenal karya garin nugroho yang berjudul “kucumbu tubuh indahku” yang mengangkat cerita dari kisah laki-laki seorang penari lenger lanang. Dan mendapat banyak apresiasi dan peminat penontonnya. Maka membuat film dengan mengangkat tema ini pastinya akan menarik banyak penonton karena ceritanya yang memiliki ciri khasnya sendiri dan juga guna meningkatkan dan melestarikan kesenian budaya lokal. Dan untuk televisi dapat dikembangkan dalam bentuk tayangan program kebudayaan dimana akan mengundang berbagai seniman tari untuk dijadikan bintang tamunya. Karena tayangan seperti itu sudah jarang di temui maka ada kesempatan untuk membuatnya berkembang. Atau bisa juga dibuatkan sebuah program variety show dimana setiap bintang tamu yang datang harus memainkan cerita atau tema yang sesuai dengan kesenian tari Lenger Lanang.

## **Daftar Pustaka**

<https://www.youtube.com/watch?v=51tX-JcpniY>

<https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/capture/article/view/525>

<https://phinemo.com/menilik-tari-lengger-lanang-asal-banyumas/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Lengger#Ciri\\_khas](https://id.wikipedia.org/wiki/Lengger#Ciri_khas)

**Nama : Fentica Fhasya**

**NIM : 201482002**

**Email : fenticafhasya@gmail.com**